

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang mampu dalam menguasai ilmu pendidikan dan teknologi di era yang semakin berkembang saat ini sehingga mampu bersaing dengan negara lain yang telah maju. Sebuah negara akan dipandang sebagai negara yang maju apabila mutu pendidikan suatu negara itu telah maju pula.

Menurut Driyarkarya (dalam senarai pendidikan 2013:15) bahwa “pendidikan itu adalah memanusiakan manusia muda, pengangkatan manusia ketaraf mendidik. Dalam *Dictionary Of Education* dinyatakan bahwa pendidikan adalah: (a) proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan tingkah laku lainnya di dalam masyarakat tempat mereka hidup, (b) proses sosial yang terjadi pada orang yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol, sehingga mereka dapat memperoleh perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimal”.

Berbicara mengenai pendidikan tidak akan lepas dari peran seorang guru dalam konsepsi pendidikan dan pengajaran, guru memiliki peran yang strategis karena guru dapat mempengaruhi, membina, mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil, dan bermoral tinggi. Dengan demikian guru merupakan pembimbing, pengarah, dan pendorong siswa untuk melakukan aktivitasnya selama berada di sekolah. Selain itu Guru juga adalah suatu jabatan dan pekerjaan profesional yang di tuntut harus menguasai empat kompetensi diantara adalah kompetensi profesional. Seorang guru bukan hanya di tentukan pada kemampuannya memahami dan menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga kemampuannya melaksanakan pembelajaran yang menarik dan bermakna pada peserta didik terlebih pada konsep IPA.

Peran seorang guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran IPA yang baik adalah sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator, evaluator, dan katalisator dalam pembelajaran, serta

mengontrol konsep IPA yang di pahami peserta didik untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar seorang peserta didik dalam pembelajaran IPA.

Kenyataan di lapangan, hasil belajar IPA yang di capai oleh peserta didik yang ada di SDN 2 Suwawa saat ini masih tergolong rendah, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu diantaranya faktor lingkungan sekolah atau tempat belajar yang turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa sehingga membuat siswa kesulitan dalam mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan, dengan demikian hal ini dapat menjadi masalah apabila tidak segera diatasi. Untuk itu perlu diupayakan suatu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan menggunakan Lingkungan Sekolah sebagai wadah belajar siswa.

Menurut De Vitoet Al. (dalam Usman 2016:104) “Pembelajaran IPA yang baik harus mengaitkan IPA dengan kehidupan sehari-hari siswa. Siswa diberikan kesempatan memberikan pertanyaan, membangkitkan ide-ide baru, membangun rasa ingin tahu tentang segala sesuatu yang ada di lingkungannya”.

Kurangnya pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada mata pembelajaran IPA dianggap sangat merugikan siswa, mengingat lingkungan sekolah sebagai laboratorium alam yang sangat membantu bahkan memiliki peranan tersendiri dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar sehingga mengakibatkan siswa menjadi bersemangat dalam belajar dan dapat membuat siswa mendapatkan hasil belajar yang baik dan optimal seperti yang diharapkan.

Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SDN 2 Suwawa”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat didefinisikan masalah dalam penelitian ini yaitu : (1) hasil belajar mata pelajaran IPA siswa masih rendah. (2) Kurangnya pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dengan adanya identifikasi masalah, maka rumusan masalahnya adalah apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA di Kelas V SDN 2 Suwawa?.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPA di SDN 2 Suwawa.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Memberikan kontribusi dan sekaligus sebagai pentingnya pembelajaran IPA diluar kelas guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang lingkungan sekolah, khususnya pada jenjang pendidikan sekolah dasar.
2. Bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian lebih lanjut khususnya yang meneliti lebih dalam tentang permasalahan yang terkait dengan lingkungan sekolah dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA.
3. Sebagai salah satu alternatif pemecahan terhadap masalah-masalah hasil belajar siswa dalam lingkungan sekolah.